



**Al-Ittijah**  
**Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab**  
Vol. 16 No. 2, December 2024, 41-58  
P- ISSN: 2086-1370, E-ISSN: 2655-7444  
doi: 10.32678/alittijah.v16i2.10612



## **Peran Teknologi TikTok dalam Mempercepat Akuisisi Bahasa Arab**

**Abidah Nur Afdhilah<sup>1</sup>, Ida Miftakhul Jannah<sup>2</sup>**  
*<sup>1,2</sup> UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia*  
*Corresponding E-mail: abidah2830@gmail.com*

### **Abstract**

This research aims to explore the potential of TikTok as a learning medium to accelerate Arabic language acquisition. This research provides an understanding of the utilization of TikTok in supporting Arabic language learning through creative and interactive content. The method used is descriptive qualitative approach with literature study to analyze TikTok's role in Arabic language learning. Data were analyzed using the Miles & Huberman analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that TikTok has great potential in assisting the understanding of vocabulary, grammar, and Arabic culture through interesting short videos. These videos not only convey the material effectively, but also encourage interactive learner engagement. Despite challenges like the need for a stable internet connection and the distraction of entertainment content, TikTok has proven effective in Arabic language learning. This research is important to explore the use of TikTok as an innovative, practical and effective learning tool for Arabic language learners.

**Keywords:** *Arabic language acquisition, learning technology, TikTok platform.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi TikTok sebagai media pembelajaran dalam mempercepat akuisisi bahasa Arab. penelitian ini memberikan pemahaman tentang pemanfaatan TikTok dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab melalui konten kreatif dan interaktif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur, untuk menganalisis peran TikTok dalam pembelajaran bahasa Arab. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman, yang meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi besar dalam membantu pemahaman kosakata, tata bahasa, dan budaya Arab melalui video pendek yang menarik. Video-video ini tidak hanya menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga mendorong keterlibatan pelajar secara interaktif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kebutuhan akan koneksi internet yang stabil dan gangguan konten hiburan, TikTok terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini penting untuk menggali penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran yang inovatif, praktis, dan efektif bagi pembelajar bahasa Arab.

**Keywords:** *Akuisisi bahasa Arab, teknologi pembelajaran, platform tiktok*

## Pendahuluan

Mayoritas umat Islam di seluruh dunia setuju bahwa bahasa yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an adalah bahasa Arab, yang memiliki status istimewa sebagai bahasa agama Islam.<sup>1</sup> Meskipun bahasa Arab di Indonesia dianggap sebagai bahasa asing dan sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam yang akrab dengan bahasa tersebut, hanya sedikit orang yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab. Padahal, bahasa Arab sendiri telah memberikan kontribusi besar dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia di berbagai bidang. Kata-kata serapan dari bahasa Arab banyak ditemukan dalam ranah agama, sastra, filsafat, hukum, politik, dan ilmu pengetahuan, yang menunjukkan pengaruh bahasa ini dalam perkembangan kebudayaan dan peradaban Indonesia.<sup>2</sup>

Dalam mempelajari bahasa Arab, tantangan tentu akan muncul. Terlebih lagi jika pembelajar bukan penutur asli dari bahasa yang sedang dipelajari. Salah satu tantangan utama dalam mempelajari bahasa Arab adalah kompleksitas struktur gramatikalnya, seperti perubahan bentuk kata (tashrif), pembentukan kata (isytiqaq), hingga struktur kalimat (nahwu dan sharaf). Mempelajari pola-pola ini memerlukan kesabaran dan komitmen yang besar, keterbatasan sumber daya pembelajaran, dan minimnya kesempatan berinteraksi langsung dengan penutur asli.<sup>3</sup> Tanpa pendekatan yang efektif, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi tugas yang membebani dan kurang menarik bagi banyak pelajar. Hal ini semakin menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan teknologi modern yang dapat menawarkan solusi praktis terhadap berbagai tantangan tersebut.

Alat berbasis teknologi khususnya dalam ranah teknologi komunikasi, telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan mulai memainkan peran yang signifikan di hampir semua aspek kehidupan manusia.<sup>4</sup> Kemunculan teknologi ini tidak hanya sekadar menjadi alat bantu, tetapi juga solusi bagi berbagai tantangan yang dihadapi dalam era modern. Mereka juga menemukan banyak peluang dari pembelajaran berbasis digital, seperti akses yang lebih luas ke sumber belajar, peningkatan kualitas komunikasi antara

---

<sup>1</sup> Moh Aman, "Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur'an," *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbany* 3, no. 1 (2021): 300–308.

<sup>2</sup> Tajudin Nur, "Sumbangan Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa Dan Budaya," *Humaniora* 26, no. 2 (2014): 235–243.

<sup>3</sup> Nurazizah Salshabila, Vina Nadhifa, and Faisal Hendra, "Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Kebudayaan Arab Universitas Al Azhar Indonesia," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2020): 492–506.

<sup>4</sup> Vera Fikrotin and Siti Sulaikho, "Kelayakan Media Pembelajaran ISpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Shorof," *al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 95–118.

pendidik dan peserta didik, serta kemampuan untuk mendukung profesionalisme guru melalui pengembangan kompetensi berbasis teknologi. Selain itu, teknologi ini juga mendorong penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.<sup>5</sup>

Di era digitalisasi saat ini didominasi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta menjadi elemen terpenting dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Penggunaan platform mobile, e-learning dan alat-alat berbasis kecerdasan buatan telah memungkinkan orang belajar bahasa dengan lebih mudah dan interaktif. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran Bahasa yang lebih personal melalui penggunaan algoritma yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.<sup>6</sup> Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, berbagai aplikasi seperti Duolingo, Memrise dan Mondly sudah banyak digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran dengan fitur yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang terstruktur dengan fitur pengucapan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan pengguna.<sup>7</sup> Selain itu, teknologi berbasis AI (Artificial Intelligence) memberikan kesempatan untuk mendukung pembelajaran secara real-time, misalnya dengan mengoreksi kesalahan pengucapan, memberikan saran perbaikan, atau memberikan rekomendasi konten yang relevan.<sup>8</sup>

Saat ini, selain menggunakan aplikasi pembelajaran khusus yang dirancang untuk keperluan pendidikan, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran juga semakin marak dan populer. Platform-platform media sosial kini menjadi salah satu media online yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa. Popularitas media sosial dalam dunia pendidikan didorong oleh kemudahannya diakses, fleksibilitas penggunaannya, serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan kebiasaan generasi saat ini. Beberapa media sosial yang disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain Instagram, whatsapp, youtube<sup>9</sup> dan juga salah satu

---

<sup>5</sup> Sucipto, "Analisis Tantangan Dan Peluang Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital Learning," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 3 (2024): 487–497.

<sup>6</sup> Evy Nur Rohmawaty et al., "Peran Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 316–328.

<sup>7</sup> Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, "Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ningsih," *Asyuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 85–99.

<sup>8</sup> Muhammad Adryan Maulana, "Peranan Ai Dalam Sektor Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Melalui Personalisasi," *Kobesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 5, no. 1 (2024): 1–15.

<sup>9</sup> Depi Kurniati, "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (2022): 119–138.

media sosial yang sedang digemari masyarakat saat ini adalah TikTok. Hadirnya TikTok sebagai aplikasi konten video berdurasi pendek yang sedang populer, dapat menjadi sarana bagi para guru ataupun mentor untuk menjelajahi serta memanfaatkan fitur-fiturnya dalam pembuatan video pembelajaran bahasa Arab guna mendukung peningkatan pemerolehan bahasa.<sup>10</sup>

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Zubaidi et al.<sup>11</sup>, yang menunjukkan bahwa media TikTok memiliki kelayakan sebesar 86,9 % sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara, karena dapat memotivasi siswa dengan konten yang menarik. Selain itu, penelitian Priantiwi dan Abdurrahman<sup>12</sup> juga menunjukkan adanya minat yang besar pada konten bahasa Arab pada akun tiktok @kampungarabalazhar, dengan temuan konten ungkapan dalam bahasa Arab yang digunakan sehari-hari dalam bentuk unggahan tulisan dengan musik latar belakang khas negara Arab, pada akun ini banyak yang menyukai serta mendapat banyak respon terkait kontennya, ini dibuktikan dengan jumlah like nya yang mencapai angka hingga 200 ribu disetiap videonya.

Penelitian lain juga sudah banyak membahas pemerolehan bahasa Arab menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi sudah sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti pada penelitian yang dilakukan Pinta Uli Panjaitan, et al.<sup>13</sup> yang meneliti pengaruh aplikasi Youtube terhadap pemerolehan bahasa. Hasil dari penelitian ini adalah media sosial seperti youtube dapat digunakan untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berbicara mereka dengan mengenalkan kosakata baru. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Husin, et al.<sup>14</sup> yang meneliti pemanfaatan platform Instagram sebagai media pembelajaran bahasa arab. Hasil dari penelitian ini yaitu siswa lebih gemar mempelajari bahasa Arab melalui platform instagram. Meski beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan teknologi seperti Instagram dan youtube dalam pembelajaran bahasa Arab,

---

<sup>10</sup> Winda Nur Lathifah, Fiki Roi'atuz Zibrija, and Asshindy Niswatul Ummah, "Hashtag Belajar Bahasa Arab Pada Aplikasi TikTok: Variasi Media Pembelajaran Kosakata Di Era Digital," in *Proceeding of International Conference on Arabic Language*, 2023, 1–17.

<sup>11</sup> Ahmad Zubaidi, Junanah Junanah, and M. Ja'far Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119.

<sup>12</sup> Tiara Nurfingkan Priantiwi and Maman Abdurrahman, "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1365–1371.

<sup>13</sup> Pinta Uli Panjaitan et al., "Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia 8 Tahun," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7453–7460, <https://ejurnal.universitasadzka.ac.id/index>.

<sup>14</sup> Husin, Hisana Zahran Dhia, and Luthfia Khoiriyatunnisa, "Pemanfaatan Platfrom Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula," in *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) VII*, 2021, 543–554, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7146>.

belum banyak studi yang secara mendalam membahas penggunaan TikTok sebagai media akuisisi bahasa Arab, terutama dalam konteks pembelajaran kosakata secara terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok belum dieksplorasi secara optimal sebagai media yang dapat mendukung pemahaman dasar berbahasa melalui pembelajaran kosakata secara efektif dan sistematis.

Oleh karena itu, artikel ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi secara teoritis bagaimana TikTok dapat digunakan sebagai platform efektif dalam mempercepat akuisisi bahasa Arab, dengan harapan dapat membantu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Artikel ini diharapkan dapat menjadi sumber yang memudahkan dan memberikan referensi tambahan bagi siswa atau siapa saja yang sedang mempelajari bahasa Arab.

## **Metode**

Metode yang diterapkan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian kepustakaan untuk menggambarkan fenomena yang mendalam berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan.<sup>15</sup> Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis literatur untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi, khususnya platform media sosial seperti TikTok, dapat mempercepat akuisisi bahasa Arab.

Dalam penelitian ini tidak ada partisipan yang terlibat langsung karena sifatnya merupakan studi literatur, namun sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian diambil dari data empiris yang diambil dari berbagai literatur. Studi-studi tersebut mencakup penelitian yang melibatkan partisipan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi. Data-data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi tren, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi teknologi terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam berbagai konteks.

Desain penelitian ini bersifat non-eksperimental, dikarenakan penelitian ini berfokus pada kajian literatur tanpa manipulasi data atau eksperimen langsung. Peneliti mengamati pada data sekunder yang sudah ada secara alamiah tanpa intervensi. Pendekatan ini

---

<sup>15</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kepustakaan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kepustakaan&printsec=frontcover).

memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman tentang peran TikTok yang mendukung pembelajaran bahasa Arab melalui analisis mendalam dari sumber yang ada.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, dimana data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal, buku maupun artikel. Dalam proses ini, peneliti menerapkan kriteria seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa sumber yang dipilih relevan dengan tema penelitian, yakni peran teknologi dalam mempercepat akuisisi bahasa Arab. Proses ini juga melibatkan pengelompokan data berdasarkan kategori seperti jenis teknologi yang digunakan, strategi pembelajaran, serta dampaknya terhadap penguasaan bahasa Arab. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan rekomendasi dan menyusun kesimpulan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.

Adapun Teknik analisis data menggunakan metode analisis data model Miles & Huberman (1992:16) yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu 1) Reduksi data, pada tahap ini dilakukan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan data mentah menjadi catatan tertulis. 2) Display data, dimana data yang telah direduksi ditunjukkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data tersebut sehingga langkah selanjutnya dapat diputuskan. 3) Penarikan Kesimpulan, setelah reduksi dan display data terlaksana, maka dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti.<sup>16</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, penting untuk menyajikan secara ringkas tinjauan pustaka yang berkaitan dengan studi ini. Teori teknologi telah menjadi subjek perdebatan yang panjang di antara para peneliti dan pemikir karena perbedaan pendapat mereka tentang konsep tersebut berdasarkan keahlian mereka dalam bidang tertentu dan karakteristik teknologi itu sendiri. Namun, para peneliti setuju bahwa teknologi sudah ada sejak awal penciptaan manusia, dianggap sebagai alat yang digunakan oleh manusia prasejarah untuk beradaptasi dengan lingkungan yang tidak stabil. Kemudian teknologi menjadi alat yang digunakan untuk membantu dan melayani manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meningkat.

Setelah berkembang menjadi sangat penting bagi penggunaannya dalam kehidupan pribadi dan umum, beberapa pemikir percaya bahwa teknologi berperan dan bertanggung

---

<sup>16</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI Press, 2012).

jawab atas sebagian besar perubahan yang terjadi dalam masyarakat modern.<sup>17</sup> Dalam pandangan saya, teknologi memang memegang peran penting dalam banyak perubahan sosial, karena kemampuannya dalam mempengaruhi cara manusia bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Khususnya pada pembelajaran bahasa Arab ini, dimana bahasa Arab sendiri masih dianggap rumit oleh sebagian masyarakat Indonesia. Akan tetapi dengan peran teknologi yang semakin pesat memungkinkan pembelajaran bahasa lebih mudah, interaktif, dan mandiri, terutama dengan hadirnya aplikasi digital, media sosial, dan kecerdasan buatan.

Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi menyediakan metode pengajaran berbasis multimedia yang menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, tidak monoton dan mempermudah penyampaian materi. Teknologi internet juga berperan dalam pengembangan e-learning, memungkinkan kuliah dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga melalui akses modul-modul kuliah secara jarak jauh, termasuk dengan pengiriman tugas dan diskusi. Kehadiran teknologi informasi memberikan solusi untuk bisa mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengembangan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran berbasis multimedia yang memanfaatkan teknologi informasi.<sup>18</sup>

Dunia digital memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan hidup manusia baik di tingkat lokal maupun internasional. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan manusia terhadap sumber informasi terkini di setiap aspek kehidupan serta kecepatan manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi. Orang-orang yang memiliki akses ke media digital memiliki kemampuan untuk memperluas berbagai hal yang sudah ada dalam diri mereka sehingga mereka dapat berkembang dengan potensi tak terbatas.<sup>19</sup> Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki peran yang penting dalam memperkaya proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media digital, seseorang lebih mudah mengakses materi pembelajaran.<sup>20</sup>

Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah TikTok. TikTok yang awalnya dikenal sebagai aplikasi hiburan berbasis video pendek,

---

<sup>17</sup> Fazri Nur Insan Tamami and Acep Hermawan, "Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 158–178.

<sup>18</sup> Haniah Haniah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 2, no. 1 (2014): 1–19.

<sup>19</sup> Lasmi Febrianingrum et al., "Aspek Peningkat Kompetensi Dan Problematika Bahasa" (Bandung: Akademia Pustaka, 2024), 1–253.

<sup>20</sup> Yelia et al., "Faktor Peningkat Keterampilan Literasi Dan Bahasa" (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024), 1–251.

telah berkembang pesat dan kini menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di dunia. Platform ini dikembangkan di Tiongkok dan diluncurkan pertama kali oleh Zhang Yiming pendiri Toutiao pada bulan September 2016. Saat ini, terdapat ±125 juta pengguna aktif TikTok di Indonesia.<sup>21</sup> TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media yang efektif untuk menyampaikan informasi, termasuk materi pendidikan.<sup>22</sup> Sebagai tambahan, pengguna TikTok tidak hanya dapat menonton video, tetapi juga membuat konten mereka sendiri, yang meningkatkan keterlibatan serta kreativitas dalam belajar.<sup>23</sup>

TikTok sekarang menjadi platform media sosial yang sangat populer karena menawarkan berbagai macam konten untuk dibagi, termasuk kreativitas, tantangan video, lipsync, lagu, menari, bernyanyi, dan banyak lagi.<sup>24</sup> TikTok yang awalnya dikenal sebagai platform hiburan, kini semakin banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh para pendidik untuk memperkenalkan berbagai materi pelajaran. Banyak guru dan pelajar yang menggunakan platform ini untuk berbagi informasi edukatif yang disajikan dengan cara yang menarik.<sup>25</sup> Dengan format video pendek yang memudahkan penyampaian materi secara ringkas, TikTok menjadi platform yang ideal untuk mengajarkan berbagai keterampilan atau ilmu pengetahuan dalam waktu singkat.<sup>26</sup> Hal ini mempermudah pelajar dalam memahami materi tanpa merasa terbebani oleh durasi panjang, yang seringkali menjadi hambatan dalam pembelajaran tradisional.

Beberapa akun tiktok yang berhasil mengoptimalkan penggunaan platform ini untuk mempercepat pemerolehan bahasa Arab adalah @kursusarab, @alazharcenter, @mawadah003 dan @nurulwhd\_arab. Akun-akun ini menyajikan berbagai materi pembelajaran seperti mufrodat, qowaid, percakapan sehari-hari, dan lagu berbahasa Arab.

---

<sup>21</sup> Muhammad Kholil et al., "Penerapan Media Sosial Sebagai Sarana Kolaboratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Penerapan Media Sosial (Kholil, dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 94–100, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10819779>.

<sup>22</sup> La Ode Muh. Umran et al., "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses Pembelajaran Pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari," *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 61–66.

<sup>23</sup> Silvia Indarti et al., "Peran Media Sosial Tiktok Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Di Sd," *PENDAS: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 55–64.

<sup>24</sup> Muhammad Roja Al Wali and Rima Maulida, "Studi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid 19," in *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development,"* 2022, 150–159, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12662>.

<sup>25</sup> Wibi Ardi Alvianto, Juni Amanullah, and Lukman Santoso, "Jurnal Kajian Ilmu Seni," *Media dan Desain* 1, no. 1 (2024).

<sup>26</sup> High Tech Teacher Indonesia, *Optimalkan Tiktok Untuk Pendidikan Dan Pembelajaran Di Era Digital,* 2022.

Popularitas akun ini juga terbukti dari jumlah pengikut dan likes yang cukup signifikan,<sup>27</sup> menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap metode pembelajaran yang modern dan relevan ini.

Akun TikTok @kursusarab<sup>28</sup> merupakan salah satu akun populer yang berfokus pada pembelajaran bahasa Arab dengan jumlah pengikut sebanyak 85,7 ribu. Akun ini mendapatkan 562,5 ribu likes dari berbagai video edukatif yang diunggah. Konten yang dibagikan oleh @kursusarab mencakup berbagai aspek dalam pembelajaran bahasa Arab, mulai dari tata bahasa, kosakata sehari-hari, percakapan kartun berbahasa Arab hingga lagu anak-anak berbahasa Arab. Salah satu video yang diupload pada tanggal 28 Juni 2024 menjelaskan tentang *mufrodāt* dengan memperlihatkan susunan *mufrodāt* (kosakata) dalam bahasa Arab, seperti kata “*syakhsun*” yang berarti orang, dengan bentuk jamaknya “*asykhabshun*”. selain itu, video tersebut juga menampilkan kosakata lainnya, seperti “*samakun*” yang berarti ikan, dengan bentuk jamaknya “*asmakun*”.

Pada akhir video, pembuat konten juga memberikan pertanyaan kepada penonton mengenai bentuk jamak dari kosakata yang tertera. Dengan cara ini, kolom komentar menjadi sangat interaktif, dipenuhi dengan berbagai jawaban dari penonton yang berusaha menjawab pertanyaan tersebut. Sebagai contoh, pada video yang membahas kata “*jamalun*” (unta), banyak penonton yang menjawab dengan “*ajmalun, jamalun, jamalatun*” sebagai bentuk jamaknya, dan hal ini menciptakan diskusi yang memperkaya pemahaman bahasa Arab secara praktis.

Ada pula video yang menampilkan lagu anak-anak dalam bahasa Arab, dimana karakter kartun lucu menyanyi sambil menunjukkan gerakan-gerakan yang menarik bagi anak-anak.. lirik lagu ditampilkan dalam bahasa Arab disertai lirik aslinya guna membuat paham orang yang melihatnya. Video tersebut diunggah pada tanggal 19 Juni 2023. Terdapat beberapa komentar-komentar positif yang ditemukan dalam video yang diunggah oleh kreator, seperti “*ingat pas lagi ngajarin bocil pas KKN, dia seneng banget belajar bahasa arab pake lagu*”, “*kak banyakin lagu kaya gini, buat referensi kegiatan romadhon nanti*”, “*izin copy buat anak-anak kelasku ya ustadzah*”.

---

<sup>27</sup> Anisya Yolanda, Santa, and Rini Sri Indriani, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Genially Pada Materi Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 6246–6247.

<sup>28</sup> @kursusarab, “Penjelasan Tentang Qowaid Bahasa Arab: Mufrodāt Dan Jamak,” accessed September 29, 2024, [https://www.tiktok.com/@kursusarab?\\_t=8rY0XzwieLi&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@kursusarab?_t=8rY0XzwieLi&_r=1).

Selain itu, terdapat serangkaian ungkapan yang digunakan dalam sehari-hari, seperti “*min fadblik*” (tolong/silahkan), “*lā musykilab*” (tidak masalah). Tujuannya adalah untuk membantu pelajar menggunakan frasa-frasa ini dalam interaksi sosial secara praktis dan kontekstual. Video ini diunggah pada tanggal 27 Juli 2024. Video lainnya berupa cuplikan kartun berbahasa Arab yang diunggah pada tanggal 29 Agustus 2024. Kartun ini menggambarkan karakter-karakter yang berbicara dalam bahasa Arab yang konteksnya sudah diatur dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti pada dialog “*al-‘atboou amrun jayyidun*” (memberi itu perbuatan baik). Contoh tersebut tidak hanya memperkenalkan kosakata dan frasa baru, tetapi membantu pelajar memahami penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata. Ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh karena menggabungkan elemen visual, auditori, dan teks. Pembelajaran dengan menggunakan kartun sangat cocok untuk mereka yang ingin mempelajari bahasa Arab secara lebih informal dan menyenangkan.

Adapun pada akun lain seperti akun TikTok @alazharcenter<sup>29</sup> yang juga merupakan salah satu platform yang aktif berbagi konten edukatif, terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Arab. Hingga saat ini, akun tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 42 ribu. Akun ini mendapatkan 379,5 ribu likes secara keseluruhan. Hal ini menandakan bahwa konten yang disajikan memberikan manfaat nyata bagi para pengikutnya dari video-video yang dipublikasikan.

Konten edukasi yang diambil dari akun @alazharcenter menampilkan beberapa istilah bahasa gaul dalam bahasa Arab yang sering diucapkan oleh kalangan muda, seperti kata “*yā syabab*” (hai guys), “*haqqon?*” (mang ea?). Melalui penggunaan kata-kata gaul ini, kreator memberikan gambaran tentang bagaimana bahasa Arab berkembang dalam konteks sosial modern dan beradaptasi dengan budaya saat ini. Selain itu, akun ini juga menampilkan daftar mufrodat lengkap dengan terjemahannya, yang mencakup berbagai tema umum seperti kata benda, kata kerja dan kata sifat. Contohnya seperti “*sa’iidun*” (bahagia), “*bi sur’ab*” (dengan cepat). Dalam video ini disajikan dengan visual yang menarik serta diselingi lagu-lagu Arab, sehingga dapat menarik perhatian penonton muda untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan pendekatan ini, @alazharcenter tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mengundang partisipasi aktif dari audiens, baik dalam bentuk komentar maupun berbagi pengalaman belajar mereka

---

<sup>29</sup> @alazharcenter, “Video Mengenai Bahasa Gaul Yang Digunakan Oleh Kalangan Muda,” accessed September 29, 2024, [https://www.tiktok.com/@alazharcenter?\\_t=8rY0ZQzyzZg&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@alazharcenter?_t=8rY0ZQzyzZg&_r=1).

Terdapat video yang diunggah pada 08 Agustus 2024 yang berisi tentang kosakata dalam bahasa arab yang diungkapkan ketika memberi suatu peringatan. Salah satunya adalah kata “*ihbaris*” yang artinya awas dan “*lā taqrob*” yang berarti jangan mendekat. Diakhir video terdapat kalimat yang tidak diterjemahkan guna memberikan kesempatan penonton untuk berpartisipasi menjawab. Salah satu kalimat yang ditampilkan adalah “*intabih*” yang memicu berbagai respons di kolom komentar, seperti “hati-hati”, “perhatikan”, “jagalah”.

Akun TikTok @mawadah003<sup>30</sup> juga merupakan salah satu akun yang aktif berbagi konten edukatif, terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Arab. Akun ini memiliki jumlah pengikut sebanyak 10,7 ribu dengan jumlah like video sebanyak 70 ribu. Dalam kontennya memuat video tentang kosakata, kalimat tanya, maupun tips dalam menghafal bahasa Arab.

Video yang diunggah pada tanggal 23 Juni 2023 berisi tips mudah menghafal bahasa Arab. Dimana dalam video tersebut menunjukkan tips mudah menghafal “arah” dalam bahasa Arab. Konten video ini dilengkapi dengan teks yang memperlihatkan beberapa strategi, seperti mengambil huruf depan dalam bahasa arab serta huruf depan dalam bahasa Indonesia, contoh Timur : *Syarkun* (Ti:Sya), Barat : *Gharbun* (Ba:Gha). Pendekatan seperti ini mempermudah pelajar dalam menghafal kosakata yang mungkin terasa sulit, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan menyenangkan.

Namun, salah satu kekurangan dari akun ini adalah konten yang lebih sering disajikan menggunakan bahasa Amiyah dibandingkan bahasa Fusha, meskipun ada beberapa penjelasan yang menggunakan bahasa Fusha. Hal ini menyebabkan kebingungan pada pemula, terutama mereka yang baru memulai belajar bahasa Arab dan terbiasa dengan bahasa Fusha yang lebih umum diajarkan di lembaga pendidikan formal. Seperti pada konten yang diunggah pada 06 Agustus 2023 yang membahas tentang pertanyaan singkat yang sering digunakan dalam sehari-hari seperti, “*sā’ab kam?*” (jam berapa?), “*miita rub?*” (kapan pergi). Dimana kalimat tersebut diucapkan menggunakan bahasa Amiyah. Jika diubah ke bahasa Fusha kalimat ini menjadi “*kam assā’ab?*” (jam berapa?), “*mata tadzhab?*” (kapan pergi?).

Di sisi lain, akun TikTok @nurulwhd\_arab<sup>31</sup> juga merupakan akun yang sering mengunggah konten edukasi dan inspirasi, sering menampilkan video pembelajaran terkait

---

<sup>30</sup> @mawadah003, “Tips Menghafal Bahasa Arab Yang Dilengkapi Dengan Teks Dan Strategi Pengingat,” accessed September 29, 2024, [https://www.tiktok.com/@mawadah003?\\_t=8rY0aEYOQbA&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@mawadah003?_t=8rY0aEYOQbA&_r=1).

<sup>31</sup> @nurulwhd\_arab, “Belajar Bahasa Arab Yuk,” accessed November 29, 2024, [https://www.tiktok.com/@nurulwhd\\_arab?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc](https://www.tiktok.com/@nurulwhd_arab?is_from_webapp=1&sender_device=pc).

tata bahasa, percakapan bahasa Arab, atau topik menarik lainnya. Akun ini menggunakan gaya penyampaian yang kreatif dan ramah untuk menarik perhatian pengikutnya. Hingga saat ini, akun tersebut memiliki 51,6 ribu pengikut dengan total like sebanyak 263,2 ribu.

Konten yang diunggah pada 14 Oktober 2023 terdapat sebuah video yang membahas tentang penggunaan kata ganti saya pada fi'il mudhori yaitu kata kerja yang menunjukkan masa sekarang/ yang akan datang. Dalam video tersebut, diberikan beberapa contoh kalimat seperti, "*ana asyrobu alma*" yang memiliki arti saya sedang minum air dan "*ana aqro'u al kitab*" yang berarti saya sedang membaca buku. Menariknya, pada contoh kalimat terakhir, kreator sengaja tidak menyertakan terjemahan agar penonton dapat terlibat secara aktif dengan memberikan jawaban mereka. Salah satu kalimat yang diminta untuk diterjemahkan adalah "saya sedang tidur," yang kemudian mengundang berbagai respons kreatif dari penonton di kolom komentar. Beberapa jawaban yang muncul adalah *ana anāmu, ana nāimun, anāmu 'ala sariri, ana anāmu 'ala sarikati*.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan interaksi antara kreator dan penonton, tetapi juga memberikan ruang bagi penonton untuk melatih pemahaman dan kreativitas mereka dalam membentuk kalimat dalam bahasa Arab. Dengan metode seperti ini, pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini juga menunjukkan bahwa kombinasi antara konten edukasi dan partisipasi aktif mampu memperkuat keterlibatan audiens, sekaligus dapat mempercepat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari keempat kreator konten tersebut memiliki fokus utama untuk membantu pembelajaran bahasa Arab melalui berbagai pendekatan yang efektif dan menyenangkan. Mereka menyajikan beberapa topik penting dalam pembelajaran bahasa Arab seperti, *mufrodāt* (kosa kata), *qowaid* (tata bahasa), penggunaan film kartun Arab sebagai sarana pembelajaran tambahan. Dengan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan selaras dengan perkembangan teknologi digital, konten mereka berhasil menarik minat pelajar dari berbagai kalangan usia. Selain itu, beberapa kreator menggunakan metode belajar kontekstual, seperti memperkenalkan kosakata dan frasa melalui situasi sehari-hari atau dialog yang relevan, sehingga membantu pelajar memahami penggunaan bahasa Arab dalam konteks nyata.

Sebagai tambahan, mereka juga sering mengintegrasikan tantangan kuis dan partisipasi aktif penonton melalui komentar atau sesi tanya jawab untuk mempercepat proses pemerolehan bahasa mereka. Dengan kombinasi visual, audio, dan teks, para kreator mampu memberikan pembelajaran multisensori yang lebih mudah dipahami, bahkan bagi pemula.

Hal ini menjadikan platform media sosial tidak hanya sebagai sumber hiburan, tetapi juga alat yang efektif untuk menguasai bahasa Arab secara lebih cepat dan praktis.

TikTok memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Video-video yang disajikan menggunakan metode yang menarik dan interaktif. Meskipun TikTok memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran bahasa Arab, platform ini juga memiliki kekurangan<sup>32</sup>, seperti kebutuhan akan koneksi internet yang stabil, potensi gangguan dari konten hiburan serta keterbatasan interaksi mendalam. Meskipun demikian, TikTok tetap merupakan platform yang efektif dalam mempercepat pembelajaran bahasa Arab bagi pemula.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok berpotensi menjadi media pembelajaran efektif serta digunakan dalam mempercepat akuisisi bahasa Arab. Dengan konten kreatif dan pendekatan interaktif dari akun-akun edukatif seperti @kursusarab, @alazharcenter, @mawadah003 dan @nurulwhd\_arab. TikTok membantu pelajar memahami kosa kata, tata bahasa, dan budaya bahasa Arab dalam konteks yang menarik dan mudah diakses. Signifikansi temuan ini terletak pada peran TikTok untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih sederhana dan meningkatkan pemahaman bagi pembelajar pemula.

Implikasinya terhadap bidang pembelajaran bahasa menyoroti pendekatan teknologi sebagai alternatif metode pembelajaran bahasa berbasis multimedia. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial seperti TikTok dapat memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang fleksibel, bahkan untuk bahasa dengan tantangan tertentu seperti bahasa Arab.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu fokus penelitian hanya pada platform TikTok, tanpa mengeksplorasi potensi media sosial lainnya yang juga bisa berperan dalam pembelajaran bahasa, penelitian ini belum mengeksplorasi pengaruh durasi dan frekuensi penggunaan TikTok terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengkaji peran TikTok bersama platform media sosial lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab, serta eksplorasi tentang integrasi TikTok

---

<sup>32</sup> Awalinda Dea Kusumandaru and Fitri Puji Rahmawati, "Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basivedu* 6, no. 3 (2022): 4875–4886.

dalam pengajaran formal untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar dalam konteks sekolah atau madrasah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- @alazharcenter. "Video Mengenai Bahasa Gaul Yang Digunakan Oleh Kalangan Muda." Accessed September 29, 2024. [https://www.tiktok.com/@alazharcenter?t=8rY0ZQzyzZg&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@alazharcenter?t=8rY0ZQzyzZg&_r=1).
- @kursusarab. "Penjelasan Tentang Qowaid Bahasa Arab: Mufrodat Dan Jamak." Accessed September 29, 2024. [https://www.tiktok.com/@kursusarab?t=8rY0XzwieIi&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@kursusarab?t=8rY0XzwieIi&_r=1).
- @mawadah003. "Tips Menghafal Bahasa Arab Yang Dilengkapi Dengan Teks Dan Strategi Peningkat." Accessed September 29, 2024. [https://www.tiktok.com/@mawadah003?t=8rY0aEYOQbA&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@mawadah003?t=8rY0aEYOQbA&_r=1).
- @nurulwhd\_arab. "Belajar Bahasa Arab Yuk." Accessed November 29, 2024. [https://www.tiktok.com/@nurulwhd\\_arab?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc](https://www.tiktok.com/@nurulwhd_arab?is_from_webapp=1&sender_device=pc).
- Alvianto, Wibi Ardi, Juni Amanullah, and Lukman Santoso. "Jurnal Kajian Ilmu Seni." *Media dan Desain* 1, no. 1 (2024).
- Aman, Moh. "Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur'an." *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbany* 3, no. 1 (2021): 300–308.
- Fikrotin, Vera, and Siti Sulaikho. "Kelayakan Media Pembelajaran ISpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Shorof." *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 95–118.
- Haniah, Haniah. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 2, no. 1 (2014): 1–19.
- Husin, Hisana Zahran Dhia, and Luthfia Khoiriyatunnisa. "Pemanfaatan Platfrom Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula." In *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) VII*, 543–554, 2021. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7146>.
- Indarti, Silvia, Halimahtus Sa'diyah, Tri Septiyani Fajri, Ayu Eriska Afriliyani, and Rasilah. "Peran Media Sosial Tiktok Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Di Sd." *PENDAS: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 55–64.

- Indonesia, High Tech Teacher. *Optimalkan Tiktok Untuk Pendidikan Dan Pembelajaran Di Era Digital*, 2022.
- Kholil, Muhammad, Muhammad Bayu Salim, Dede Rizal Munir, and Sekolah DR Tinggi Agama Islam KH EZ Muttaqien. “Penerapan Media Sosial Sebagai Sarana Kolaboratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Penerapan Media Sosial (Kholil, dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 94–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10819779>.
- Kurniati, Depi. “Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning.” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (2022): 119–138.
- Kusumandaru, Awalinda Dea, and Fitri Puji Rahmawati. “Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Memperkuat Literasi Sastra Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4875–4886.
- Lasmi Febrianingrum, Falentinus Bata, Angel Sophia Intan, Amit Dana Ikmah, Cynantia Rachmijati, Marhamah Ulfa, Ari Minarni, et al. “Aspek Peningkat Kompetensi Dan Problematika Bahasa.” 1–253. Bandung: Akademia Pustaka, 2024.
- Lathifah, Winda Nur, Fiki Roi’atuz Zibrija, and Asshindy Niswatul Ummah. “Hashtag Belajar Bahasa Arab Pada Aplikasi TikTok: Variasi Media Pembelajaran Kosakata Di Era Digital.” In *Proceeding of International Conference on Arabic Language*, 1–17, 2023.
- Manoppo, Ningsih, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata. “Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ningsih.” *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 85–99.
- Maulana, Muhammad Adryan. “Peranan Ai Dalam Sektor Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Melalui Personalisasi.” *Kobesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 5, no. 1 (2024): 1–15.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press, 2012.
- Muh. Umran, La Ode, La Ode Herman, La Iba, Joko, Muhammad Rajab, and Mohammad Ricky Ramadhan Rasyid. “Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses Pembelajaran Pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari.” *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 61–66.
- Nur, Tajudin. “Sumbangan Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif

- Pengembangan Bahasa Dan Budaya.” *Humaniora* 26, no. 2 (2014): 235–243.
- Panjaitan, Pinta Uli, Indryanti Sulistia, Intan Nuraini, and Silvina Noviyanti. “Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia 8 Tahun.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7453–7460. <https://ejurnal.universitasadzka.ac.id/index>.
- Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman. “Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1365–1371.
- Rohmawaty, Evy Nur, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, and Ummu Sulaimah Saleh. “Peran Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 316–328.
- Salshabila, Nurazizah, Vina Nadhifa, and Faisal Hendra. “Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Kebudayaan Arab Universitas Al Azhar Indonesia.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2020): 492–506.
- Sucipto. “Analisis Tantangan Dan Peluang Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital Learning.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 3 (2024): 487–497.
- Tamami, Fazri Nur Insan, and Acep Hermawan. “Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Fakkaar : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 158–178.
- Wali, Muhammad Roja Al, and Rima Maulida. “Studi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid 19.” In *Proceedings of International Conference on Islamic Studies “Islam & Sustainable Development,”* 150–159, 2022. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12662>.
- Yelia, Sri Supiah Cahyati, Febi Nur Biduri, Inayah, Siswana, Martriwati, Maria Polencis Pere Ri’a, et al. “Faktor Peningkat Keterampilan Literasi Dan Bahasa.” 1–251. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024.
- Yolanda, Anisya, Santa, and Rini Sri Indriani. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Genially Pada Materi Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 6246–6247.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kepustakaan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kepustakaan&printsec=frontcover).

Zubaidi, Ahmad, Junanah Junanah, and M. Ja'far Shodiq. "Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119.

